

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSET RATIO
DAN CURRENT RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

Ardella Anggraini Simanjuntak¹, Hamida Sari Siregar^{2*}

Universitas Asahan, Kisaran

Email: ardelaanggraini07@gmail.com¹, hamidasarisiregar@gmail.com^{2*}

Abstract: *This study aims to determine the partial and simultaneous influence of Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio and Current Ratio on Financial Performance in Banking Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of population samples of 48 companies and samples of 15 companies multiplied by 3 observation years 2022-2024 to 45 samples. However, from the 40 samples, 3 samples were found from outlier observations so that they were eliminated as samples, then data was obtained as many as 42 samples. Data analysis using Multiple Linear Regression. The results of the t-test, partially the Debt to Equity Ratio had a positive effect on financial performance with a tcal value of 2.331 > ttable 2.022 and a significance of 0.025 < 0.05. Debt to Asset Ratio partially has a negative effect on Financial Performance with a value of -tcal (-3.120) < -ttable (-2.022) with a significance value of 0.003 < 0.05. Meanwhile, the Current Ratio has a negative effect on financial performance with a value of -tcal (-3.498) < -ttable (-2.022) with a significance value of 0.001 < 0.05. Meanwhile, the results of the F Test simultaneously show that the Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, and Current Ratio variables have an effect on Financial Performance with a Calculation value of 6.768 > 2.85 F and a significance value of 0.001 < 0.005. The R2 test, the Adjusted R Square value produced a value of 0.297, meaning that the correlation of all independent variables consisting of Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, and Current Ratio to the dependent variable, namely financial performance, was 29.7% while the remaining 70.3% was influenced by other factors that were not included in this research model.*

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Financial Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan dari *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel penduduk 48 perusahaan dan sampel 15 perusahaan dikalikan 3 tahun observasi 2022-2024 menjadi 45 sampel. Namun, dari 40 sampel tersebut, ditemukan 3 sampel dari pengamatan outlier sehingga dieliminasi sebagai sampel, kemudian diperoleh data sebanyak 42 sampel. Analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil uji t, sebagian *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai thitung 2,331 > ttabel 2,022 dan signifikansi 0,025 < 0,05. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai -thitung (-3,120) < -ttable (-2,022) dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Sementara itu, *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dengan nilai -thitung (-3,498) < -ttable (-2,022) dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Sementara itu, hasil Uji F secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai Perhitungan 6,768 > 2,85 F dan nilai signifikansi 0,001 < 0,005. Uji R2, nilai R Square yang Disesuaikan menghasilkan nilai 0,297, artinya korelasi seluruh variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap variabel dependen yaitu kinerja

keuangan sebesar 29,7% sedangkan sisanya 70,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata kunci: Rasio Utang Terhadap Ekuitas, Rasio Utang Terhadap Ekuitas, Rasio Lancar, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Saat ini, industri perbankan di Indonesia menghadapi dinamika yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan ekonomi global dan nasional. Ketidakpastian kondisi ekonomi, fluktuasi suku bunga, tekanan inflasi, serta percepatan transformasi digital menuntut perbankan untuk menjaga kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan. Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara efektif agar tetap kompetitif dan menjaga kepercayaan investor maupun masyarakat.

Sebagai perusahaan terbuka, bank yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan tepat waktu. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan bagi investor, manajemen, dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI menjadi objek penelitian yang penting dalam analisis kinerja keuangan, khususnya yang berkaitan dengan struktur permodalan dan likuiditas perusahaan.

Salah satu indikator kinerja keuangan penting bagi perusahaan adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah *Return On Asset*. Penggunaan rasio ini sebagai pengukur sebesar berapa jumlahnya laba bersih yang bisa di dapatkan dari tiap penanaman dana dalam jumlah keseluruhan aset yang ada. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas perusahaan sub sektor Perbankan antara lain: *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*.

Berdasarkan latar belakang masalah

diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Current Ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, (2019;206) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat Tower 1, lantai 6, Jl Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190 dan menggunakan media internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id yakni pada perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2025 hingga bulan April 2026.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian Rachman dkk., (2024). Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, sampel yang bisa digunakan di dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan x 3 tahun pengamatan sehingga diperoleh 45 sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diukur secara matematis serta dianalisis menggunakan teknik statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti laporan keuangan yang telah dipublikasikan Supriadi, dkk., (2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang telah dipublikasikan Globay, (2024).

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan (ROA)
 a = Konstanta
 b₁ = Koefisien regresi DER
 b₂ = Koefisien regresi DAR
 b₃ = Koefisien regresi CR
 X₁ = Variabel independen (DER)
 X₂ = Variabel independen (DAR)
 X₃ = Variabel independen (CR)
 e = Standart Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

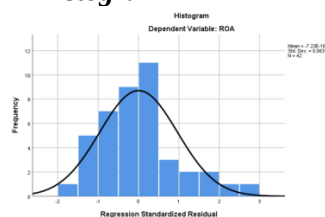
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

Uji Melalui Grafik

Grafik Histogram

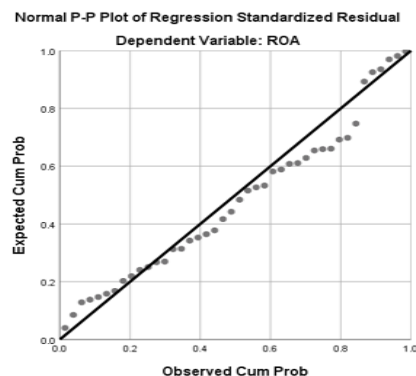


Gambar 1 Grafik Histogram

Melalui gambar di atas, uji normalitas dengan uji grafik histogram

setelah dilakukan outlier data dengan 42 sampel, garis membentuk lonceng tidak miring ke kiri dan ke kanan, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Grafik P-P Plot



Gambar 2 Grafik P-P Plot

Berdasarkan hasil pengamatan melalui gambar di atas, uji normalitas dengan P-P Plot setelah dilakukan normalisasi dengan cara outlier data memutuskan bahwa data terdistribusi normal karena titik-titik titik menyebar di sekitar garis diagonal.

Uji Melalui Statistik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67719298
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.072
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c
a. Test distribution is Normal.		

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output Kolmogorov-Smirnov test di atas, hasil pengukuran normalitas seudah outlier data dengan 36 sampel dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena Asymp. Sig (0,081) > 0,05

Uji Multikolinearitas

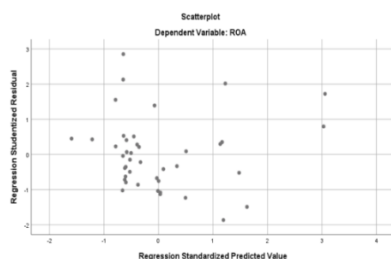
Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.397	2.517
DAR	.266	3.762
CR	.400	2.501

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan output statistik uji multikolinearitas sebelum outlier data di atas, dijelaskan bahwa nilai tolerance setiap variabel bebas yaitu Debt to Equity Ratio (0,397), Debt to Asset Ratio (0,266) dan Current Ratio (0,400) > 0,1. Hasil melalui VIF Debt to Equity Ratio (2,517), Debt to Asset Ratio (3,762) dan Current Ratio (2,501) < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah outlier data tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini dengan kriteria yang telah ditentukan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Pengamatan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar di atas dijelaskan bahwa seluruh titik-titik di antara garis lurus di bawah dan di atas pada titik 0,0 (sumbu X dan Y) terlihat titik-titik sebaran data maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.740

a. Predictors: (Constant), CR, DER, DAR

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan pada tabel hasil Autokorelasi di atas, dapat dilihat dari hasil pengujian Autokorelasi yang menggunakan Durbin Watson (DW), Kriteria yang di gunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$dU < d < 4 - dU$$

$$1.6617 < 1.740 < 2.3383$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data regresi menunjukkan tidak adanya Autokorelasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai dU (1.6617) < d (1.740) < 4 – dU (2.3383).

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
		Unstandardize Coefficients	Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.940	1.468	
	DER	.131	.056	.484
	DAR	-5.373	1.722	-.792
	CR	-1.193	.341	-.725

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2026)

$$Y = 425.715 + 2321.744 X_1 - 391.841 X_2 + 1022.461 X_3$$

Artinya:

1. Konstanta menghasilkan nilai sebesar 5,940 artinya apabila setiap variabel bebas yang terdiri dari Debt to Equity Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2) dan Current Ratio (X3) bernilai sama dengan (nol), maka nilai Kinerja Keuangan (Y) tetap (konstan) sebesar 5,940.
2. Koefisien regresi Debt to Equity Ratio (X1) sebesar 0,131, artinya jika Debt to Equity Ratio (X1) bertambah sebesar satu, maka Kinerja Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,131.
3. Koefisien regresi Debt to Asset Ratio (X2) sebesar -5,373, artinya jika Debt to Asset Ratio (X2) bertambah sebesar satu, maka Kinerja Keuangan (Y) akan menurun sebesar -5,373.
4. Koefisien regresi Current Ratio (X3) sebesar -1,193, artinya jika Current Ratio (X3) bertambah sebesar satu, maka Kinerja Keuangan (Y) akan

meningkat sebesar -1,193.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a		t	Sig.
Model			
1	(Constant)	4.047	.000
	DER	2.331	.025
	DAR	-3.120	.003
	CR	-3.498	.001

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan data yang telah dioutlier di atas, maka secara parsial pengaruh setiap variabel independen yang terdiri dari Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Current Ratio yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Debt to Equity Ratio (X1) memiliki nilai thitung 2,331 > ttabel 2,022 dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial variabel Debt to Equity Rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Debt to Asset Ratio (X2) memiliki nilai thitung -3,120 < ttabel -2,022 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial variabel Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Current Ratio (X3) memiliki nilai thitung -3,498 < ttabel -2,022 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial variabel Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1	6.768	.001 ^b

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas maka hasil uji sumultan (F) pada penelitian ini yaitu Fhitung 6,768 > 2,85 Ftabel dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H2 diterima dan H0 ditolak artinya secara simultan Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.297	.70342

a. Predictors: (Constant), CR, DER, DAR

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan output statistik model summary di atas, dijelaskan bahwa Adjusted R Square menghasilkan nilai 0,297 artinya korelasi seluruh variabel independen yang terdiri dari Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Current Ratio terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan adalah sebesar 29,7% sedangkan sisanya 70,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yang thitung 2,331 > ttabel 2,022 dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* yang menyatakan peningkatan *Debt to Equity Ratio* dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan yang diukur melalui *Return on Asset*. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara efektif mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai thitung $-3,120 < t_{tabel} -2,022$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan hal ini sesuai dengan teori yang dimana memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh *Return on Asset*. *Debt to Asset* yang semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang dalam menjalankan perusahaan. Hal ini menimbulkan risiko yang cukup besar bagi perusahaan yang tidak mampu membayar hutang tersebut pada saat jatuh tempo sehingga perusahaan akan dihadapkan pada beban bunga yang tinggi yang dapat menurunkan laba perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai thitung $-3,498 > -$

$2,022$ ttabel dan nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan hal ini bertentangan dengan teori yang dimana secara teori *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh *Return on Asset*. Hal ini berarti nilai *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan adanya penumpukan dan kelebihan kas yang apabila tidak dikelola secara efektif untuk menghasilkan keuntungan, dapat menyebabkan penurunan laba bersih.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini, Uji F diperoleh bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yang menunjukkan Fhitung $6,768 > 2,85$ Ftabel dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian ini *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mengidentifikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dijelaskan oleh satu faktor, melainkan dari berbagai aspek keuangan perusahaan, baik dari sisi solvabilitas yang di ukur dengan *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* maupun likuiditas yang di ukur dengan *Current Ratio*. Ketiga rasio tersebut secara bersama-sama membentuk suatu mekanisme yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

SIMPULAN

1. Hasil uji t Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai thitung $2,331 > t_{tabel} 2,022$ dan nilai signifikansi

- yaitu $0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil Uji t Variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai thitung $-3,120 < t_{tabel} -2,022$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,003 < 0,005$ maka H_0 diterima H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 3. Hasil Uji t Variabel *Current Ratio* Memiliki nilai thitung $-3,498 < t_{tabel} -2,022$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 4. Hasil Uji f pada penelitian ini yaitu $f_{hitung} 6,768 > 2,85$ f_{tabel} dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_2 diterima, artinya *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 5. Hasil Uji Koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu $0,297$ yang artinya korelasi seluruh variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan adalah $29,7\%$ sedangkan sisanya $70,3\%$ dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
- Abdullah., dkk. 2021. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Edited By Nanda Saputra.
- Astriani, Dea, Anggraeni Yunita, And Vehtasvili. 2024. “Pengaruh Loanto Depositratio, Costto Income Ratio, Net Interest Margin, Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Return On Equity (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Subsektor Perbankan Yang Terdaftardi Bursa Efekindonesiatahun2019-2023).” Neraca Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi 3 (1): 924–49.
- Astuti., dkk. 2021. Analisis Laporan Keuangan Astuti. Edited by Harini F. Ningrum. Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Cahya, Novita Berlian Cahya, And Salikim. 2024. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022” 4 (1).
- Chapter, B. 2021. Dasar - Dasar Analisis Laporan Keuangan. Edited by Jeni Irnawati. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Christina, Yeni Ariesa, Grace Cia, Nurmaya Sopian Aruan, And Mochammad Fahlevi. 2025. “Pengaruh CAR , DER , Dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Yang” 6 (1): 15–29.
- Dr. Zainuddin Iba, S.E., M.M. Dr (Cand). Aditya Wardhana, S.E., M.Si., M.M., Chrm., Cirp., Chra., Cpp., Chrbp. 2024. Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0 Penulis.
- Fadrul., dkk. 2023. Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. Edited by Dwi Winarni. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara.
- Febriyanti, Zahra, Magdalena Karismariyanti, And Fitri Sukmawati. 2025. “Python-Based Linear Regression Modeling Of Liquidity And Profitability Ratios As

DAFTAR PUSTAKA

- Determinants Of Firm Value In Commercial Banks In Indonesia” 9 (5).
- Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate. Edited by Apriya Heri. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Globay, Elci, Entar Sutisman, And Arlan Tahir. 2024. “Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional Dan Pendapatan Non-Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Finansial Sektor Perbankan Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2022).” *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 4 (2):170–81.
<https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art6>.
- Halim, Kusuma Indawati, And Novianty. 2024. “Factors Influencing Capital Structure With Profitability As A Moderator Kusuma.” *Jurnal Penkomi: Kajian Pendidikan & Ekonomi* 7 (2): 1–12.
- Hartono, P. G., dan Meilisa, S.Y. K. 2024. Buku Ajar Manajemen Keuangan. Edited by Sepriano. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Heriyanto, Agustinus Yanuar Budhi, And Helena Louise Panggabean. 2025. “Examining The Effects Of Service Quality, Customer Satisfaction, And Marketing Communication On Customer Loyalty In Consumer Finance” 6 (2): 360–74.
- Jaya., dkk. 2023. Manajemen Keuangan. Edited by Fachrurazi. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kenza, Etyka, And Ikhsan Budi Riharjo. 2025. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 14 (4): 1–16.
Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Laksana, Febhi Nur, And Hasyim Ashari. 2024. “Tinjauan Pengaruh Csr, Kepemilikanmanajerial, Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di Bei (2020-2022)” 8 (2): 2484–2503.
- Liow, dan Festus Evly. 2023. Kinerja Keuangan Perusahaan. Edited by Mokoginta. provinsi Aceh: Yayasan Muhammad Zaini.
- Malinda, Elfira, And Riski Dwi Nugroho. 2024. “Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022.” *SOCIORA: The Journal Of Social Sciences And Humanities Vol 1 No 1:Hal.* 1–20.
<https://doi.org/10.33753/Sociora.V1i1.4>.
- Martaningtyas, Nada Ulayya, Evita Ayu Septiyaningrum, And Zulfirhan Maulana. 2024. “Dampak Pelanggaran Asumsi Klasik Terhadap Kesalahan Inferensi Dalam Analisis Ekonometrika.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (4): 255–64.
- Naddienalifa, Deandra, Triyono Adi Tristanto, And Ahmad Nurdin Hasibuan. 2021. “Analisis Profitabilitas , Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage” 9784 (2): 188–201.
- Ningrum, dan Endah Prawesti. 2022. Nilai Perusahaan. Kodri. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Nurhayati.dkk. 2024. Metode Penelitian Kuantitatif. Edited by Sepriano Efitra. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Panggabean, Helena Louise, Evi Noviaty, Fery Hernaningsih, And Agustinus Yanuar Budhi. 2025. “Analyzing The Influence Of Cultural Factors , Social Factors , Personal Factors And Psychological Factors On Purchasing Decisions On Shopee” 6 (1): 55–71.
- Paramita, R. W., dkk. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Rachman.,dkk. 2024. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Edited By Bambang Ismaya.

-
- Karawang. CV. Media Sains Indonesia.
- Salim, Calvin Setiamin, And Dede Hendra. 2024. "Pengaruh Current Ratio, Debt Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets." Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara Vol 1 No 5.
- Seto.,dkk. 2023. Analisis Laporan Keuangan. Edited by Rida Ristiyana. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitatif. Edited by Husnu Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Syafrida Hafni. 2021. Meteologi Penelitian. Edited by Try Koryati. Jawa Timur: KBM Indonesia.
- Yuliani, Eva. 2021. "Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pendahuluan Perusahaan Manufaktur Merupakan Industri Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang" 10 (2): 111–22. <https://doi.org/10.32502/Jimn.V10i2.3108>